

BAB IV

SIMPULAN

Dari tinjauan yang dilakukan didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan sistem informasi akuntansi siklus penggajian di SMA Negeri 1 Pontianak telah sesuai dengan teori Mulyadi (2001).
 - a. Pada fungsi pegawaian telah sejalan dengan teori yang ada di mana ada pihak sebagai penanggung jawab kepegawaian dalam hal ini adalah operator, fungsi pencatatan waktu dilakukan dengan menggunakan sistem biometric authentication dan melalui portal, fungsi akuntansi dan fungsi keuangan yang dilakukan oleh bendahara.
 - b. Dari segi dokumen yang digunakan dalam siklus penggajian juga sudah sejalan dengan teori mulyadi di mana ada dokumen pendukung perubahan gaji berupa RAKS, Kartu Jam Hadir berupa rekap daftar hadir, daftar gaji pegawai tidak tetap, bukti penerimaan gaji , dan standing instruction
 - c. Ditinjau dari segi prosedur pencatatan waktu juga telah sesuai yakni menggunakan portal <http://presensi.kalbarprov.go.id/> dan absensi dengan finger print, pembuatan daftar upa oleh bendahara, dan prosedur pembuatan bukti kas keluar dengan *standing instruction*.

2. Penerapan pengendalian internal dalam siklus penggajian di SMA Negeri 1 Pontianak juga telah sejalan dengan teori Romney.
 - a. Ancaman pada *update database* penggajian dimitigasi dengan pemisahan tugas yang jelas dan validasi oleh Kepala Sekolah
 - b. Validasi data kehadiran karyawan yang memiliki ancaman tidak sesuai dengan data di lapangan dimitigasi dengan cara mencocokkan data presensi manual dan portal
 - c. Persiapan penggajian yang rentan akan resiko kesalahan perhitungan penggajian juga telah dimitigasi dengan mencocokkan dengan data RAKS sedangkan untuk ancaman pencurian dan fraud telah dimitigasi dengan transfer langsung melalui bank.

Secara keseluruhan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengendalian internal telah sesuai dengan teori yang ada namun ada satu catatan bahwa SMA N 1 Pontianak harus merumuskan cara mengatasi absensi manual yang awalnya dengan *finger print* namun di haruskan berubah karena kondisi pandemi. Saran yang dapat penulis berikan yakni mengubah sistem absensi menjadi berbasis web, metode ini dapat memberikan efesiensi dalam proses rekap absensi.